

# KAJIAN SOSIO-PRAGMATIK KEBAHASAAN PADA AKUN GOSIP LAMBE TURAH

**Davi Ul Khasanah**

PBSI FPBS Universitas PGRI Semarang

Pos-el: davi.khasanah27@gmail.com

## ABSTRAK

Media sosial merupakan tempat warga internet untuk berkomunikasi dan saling berinteraksi. Dari berkomunikasi dapat saling belajar satu sama lain, mendapatkan wawasan yang luas, bahkan mendapatkan ilmu yang sebelumnya belum didapatkan. Menggunakan media sosial terdiri dari penggunaan bahasa yang bermacam-macam seperti bahasa gaul dan bahasa slang. Hal ini yang terdapat dalam akun gosip Lambe Turah yang menggunakan bahasa slang dan gaul ketika menuliskan sebuah *caption* di akun Instagramnya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor penyebab akun gosip Lambe Turah banyak diminati masyarakat dan mendeskripsikan kebahasaan antara akun gosip Lambe Turah daripada akun gosip cumicumi.com. Penelitian ini menyajikan informasi yang sangat *upto-date*, sehingga masyarakat yang mengikutinya tidak pernah sedikitpun ketinggalan berita masa kini yang sedang beredar di Tanah Air Indonesia dan tak terkecuali tentang selebritis Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian berupa deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah akun Instagram Lambe Turah dan teknik pengumpulan data ialah teknik dokumentasi. Hasil dokumentasi *screenshot* dari akun Instagram Lambe Turah.

**Kata kunci:** *campur kode, lambe turah, media sosial, slang.*

## ABSTRACT

*Social media is a place for internet citizens to communicate and interact with each other. From communicating can learn from each other, get a broad insight, even gain knowledge that has not been previously obtained. Using social media consists of the use of various languages such as slang and slang. This is contained in the Lambe Turah gossip account that uses slang and slang when writing a caption in the Instagram account. This study aims to describe the factors causing Lambe Turah gossip accounts in great demand to the public and describe the language between Lambe Turah gossip account rather than cumicumi.com gossip account. This study presents very upto-date information, so that the people who follow it never miss a moment of the news that is currently circulating in Indonesia and is no exception about Indonesian celebrities. This research uses qualitative approach and descriptive research method. Data source in this research is Instagram Lambe Turah account and data collection technique is documentation technique. The result of screenshot documentation from Instagram Lambe Turah account.*

**Keywords:** *mix code, lambe torah, social media, slang.*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang, masyarakat berkomunikasi menggunakan bahasa yang beragam untuk berkomunikasi dan saling berinteraksi. Menurut Nanik (2015) Bahasa adalah simbol-simbol yang digunakan untuk menyatakan gagasan, ide, dan perasaan seseorang kepada orang lain. Manusia tidak dapat hidup tanpa menggunakan bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Mulai dari bangun tidur, makan, mandi, sampai tidur lagi, atau melakukan berbagai aktivitas manusia lainnya semua tidak luput dari adanya penggunaan bahasa. Melalui bahasa pula manusia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual”



Menurut Chaer (2010:20) menyatakan bahwa “dalam setiap komunikasi-bahasa ada dua pihak yang terlibat, yaitu pengirim pesan (*sender*) dan penerima pesan (*receiver*). Ujaran berupa (kalimat atau kalimat-kalimat) yang digunakan untuk menyampaikan pesan) berupa gagasan, pikiran, saran, dan sebagainya) itu disebut pesan. Dalam hal ini pesan itu tidak lain pembawa gagasan (pikiran, saran, dan sebagainya) yang disampaikan pengirim (pentrur) kepada penerima (pendengar).

Hal ini dibuktikan bahwa banyak warga internet saling berkomunikasi antar akun pribadinya dengan akun lainnya. Bahkan warga internet gemar mencari informasi tentang selebritis Indonesia di media sosial Instagram. Di Instagram banyak ditemukan akun yang tidak jelas identitasnya menguak tentang berita dan kehidupan selebritis di Indonesia yang disebut akun gosip salah satunya akun gosip Lambe Turah.

Menurut Ari dan Wicaksono (2017) menyatakan bahwa akun gosip pada media sosial Instagram bersifat anonim dan tidak memiliki identitas yang jelas meskipun akun tersebut memiliki nama”.

Akun gosip Lambe Turah banyak diminati di kalangan masyarakat daripada akun resmi berita gosip selebritis *cucicumi.com\_insta* yang merupakan akun resmi dari *cucicumi.com*. Jika dilihat dari pengikutnya di Instagram, akun gosip Lambe Turah diikuti dengan jutaan *followers* yang mencapai kurang lebih 5 juta. Hal ini dilansir dari *pekanbaru.tribunnews.com*, sedangkan akun resmi berita gosip selebritis *cucicumi.com\_insta* hanya diikuti kurang lebih 153 ribu *followers*. Hal ini karena pemberitaan yang dibawakan akun gosip Lambe Turah bersifat non-formal dan bisa diterima di masyarakat khususnya pengguna Instagram. Akan tetapi pemberitaan yang dibawakan oleh akun resmi seperti *cucicumi.com* bersifat formal, untuk itu masyarakat kurang berminat menyaksikan pemberitaan yang dibawakan oleh-oleh *cucicumi.com*.

Pemberitaan yang ditayangkan akun gosip lambe Turah dan akun gosip selebritis resmi *cucicumi.com\_insta* memiliki karakteristik kebahasaan yang berbeda-beda. Menurut Ari dan Irwanshah (2017) menyatakan bahwa “Lambe Turah memiliki materi pemberitaan yang bersifat *live report* dan sedikit mengolah informasi, artinya segala informasi berita yang dipublikasikan bersifat *less-filter*, sedangkan akun resmi *cucicumi.com\_insta* memiliki pemberitaan yang cenderung tertata dan memiliki bahasa yang lebih formal”.

Hal tersebut akun gosip Lambe Turah pada saat memberitakan sebuah berita lebih frontal dengan menayangkan pemberitaan secara *real* hanya lebih sedikit di filter.

Karakteristik kebahasaan pada akun gosip Lambe Turah sangat unik, misalnya “Babang” menggantikan kata Abang, “Nyemil batak” untuk mengganti kata gemas, “Ertong” mengganti kata artis, “Hengpong jadul” mengganti *handphone* lama. Hal ini dilansir dari KOMPAS.com. bahwa berita yang ditayangkan akun gosip Lambe Turah selalu disisipi *caption* yang lucu dan unik.

Menurut Nanik (2015) menyatakan bahwa “Bahasa gaul adalah ragam bahasa Indonesia nonstandard yang biasa digunakan pada tahun 1980-an hingga saat ini menggantikan bahasa prokem yang lebih lazim digunakan pada tahun-tahun sebelumnya. Ragam ini semula diperkenalkan oleh generasi muda yang mengambilnya dari kelompok waria dan masyarakat pinggir lainnya. Ragam bahasa gaul tidak konsisten digunakan oleh penuturnya, dikatakan sebagai bahasa musiman karena



apabila suatu periode tertentu telah berlalu, maka bahasa atau istilah tersebut tidak lagi digunakan atau dapat dikatakan bahasa itu mengikuti tren yang sedang ada pada saat itu”.

Penyajian informasi pada Lambe Turah sangat *upto-date*, sehingga masyarakat yang mengikutinya tidak pernah sedikitpun ketinggalan berita masa kini yang sedang beredar di Tanah Air Indonesia dan tak terkecuali tentang selebritis Indonesia dan ketidakhadirannya identitas pada Lambe Turah, akun tersebut berani menyajikan berita secara *real* dan tak terkecuali dengan privasi para selebritis.

Penelitian ini menggunakan metode simak. Metode simak meliputi dengan metode pengamatan. Metode simak menurut Rahardi dalam (Sudaryanto, 1993; Mahsun, 2005; Rahardi, 2006) “metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang sesungguhnya. Teknik yang digunakan dalam metode simak adalah teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, teknik rekam, dan teknik catat sebagai teknik yang sifatnya lanjutan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian berupa deskriptif.. Sumber data pada penelitian ini adalah akun Instagram Lambe Turah dan teknik pengumpulan data ialah teknik dokumentasi. Hasil dokumentasi screenshot dari akun Instagram Lambe Turah.

Menurut Sugiyono (2016:9) mengungkapkan bahwa “Penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok”.

Proses analisis penelitian ini yaitu dengan menelaah apa saja karakteristik kebahasaan yang digunakan pada akun gosip Lambe Turah, sehingga akun Gosip Lambe Turah memiliki *followers* dibandingkan akun gosip lainnya. Gaya bahasa yang digunakan pada akun gosip Lambe Turah memiliki karakter tersendiri sehingga warga internet sudah mengenal penggunaan bahasa dalam pemberitannya.

Faktor penyebab akun gosip Lambe Turah banyak diminati di kalangan masyarakat daripada akun cumicumi.com karena kebahasaan yang digunakan akun gosip Lambe Turah, sehingga banyak masyarakat yang selalu mengikuti perkembangan berita yang ditayangkan. Hal ini akun cumicumi.com jarang diminati karena kebahasaan yang digunakan sangat formal.

## **PEMBAHASAN**

Media sosial digunakan untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi antar masyarakat satu dengan masyarakat lainnya. Muncullah media sosial Instagram yang banyak diminati di kalangan masyarakat, kemudian banyak akun gosip bersifat anonim yang tidak ada kejelasan mengenai identitas akun tersebut. Salah satunya akun gosip Lambe Turah yang memberitakan informasi terkait selebritis Indonesia. Tak hanya pemberitaan tentang selebritis Indonesia, akun gosip Lambe Turah juga melibatkan kondisi sosial yang sedang merajalela dan genting di Indonesia.

Akan tetapi, akun Lambe Turah sangat berpengaruh di kalangan selebritis Tanah Air. Nampaknya pemberitaan tentang selebritis Indonesia tidak pernah habis dibicarakan bahkan tidak pernah redup pembahasannya karena akun gosip Lambe Turah selalu memiliki cara tersendiri



## PROSIDING SEMINAR LITERASI IV

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”  
Semarang, 14 November 2019

menarik perhatian warganet atau disebut dengan warga internet, dengan demikian followers akun gosip Lambe Turah kian hari kian menambah dengan pembawaan beritanya yang selalu *upto-date* dan selalu menggunakan bahasa yang unik ketika menuliskan *caption* ketika meng-*posting* sebuah foto di Instagram. Bahkan warganet selalu menirukan gaya bahasanya yang unik akun gosip Lambe Turah di kolom komentar ketika mem-*posting* sebuah foto.

Lambe Turah memiliki cara tersendiri dalam menarik perhatian kepada pengguna Instagram yang gemar mencari informasi tentang kehidupan selebritis Indonesia maupun berita yang sedang genting di Indonesia. Materi yang beritakan oleh akun gosip Lambe Turah sangat *sensational* dan diseragamkan dengan kondisi sosial yang sedang genting, bahkan *followersnya* selalu setia menyaksikan pemberitaan yang selalu dilengkapi dan disisipi dengan *caption* yang unik dan gaya bahasa yang beda dari akun gosip lainnya.

Hal tersebut banyak akun gosip selain Lambe Turah yang plagiat dengan menuliskan *caption* pemberitannya menggunakan bahasa yang sering digunakan Lambe Turah. misalnya 'Babang' 'Nyemil batak' 'Ertong' 'Hengpong jadul' yang dilansir dari KOMPAS.com.

*Caption* yang digunakan akun gosip Lambe Turah memiliki ketertarikan tersendiri, sehingga banyak warga internet yang sangat antusias untuk menjadi *followers* setia akun gosip Lambe Turah. Hal ini dibuktikan bahwa *followers* akun gosip Lambe Turah di Instagram menduduki peringkat pertama yang memiliki jumlah *followers* terbanyak diantara akun gosip lainnya misalnya Lambe Nyinyir Lambe\_Lamis, Jenk\_kellin. Dibuktikan dari pekanbaru.tribunnews.com bahwa akun Lambe Turah diikuti dengan jutaan *followers* yang mencapai 5 juta dengan gaya bahasanya yang dicampuri dan dibumbui dengan *caption* yang unik dan selalu menjadi *trending topic* pemberitaan yang selalu *upto-date* yang berhubungan dengan kondisi sosial masa kini di kalangan masyarakat bahkan pengguna Instagram.

Berikut data kebahasaan yang sering digunakan akun gosip Lambe Turah dalam menulis *caption* yang unik di Instagramnya menggunakan gaya bahasa yang lucu.

NOMOR DATA	DATA	KALIMAT
1	Hengpong jadul cekrek-cekrek aplot	Dengan kekuatan hengpong jadul cekrek-cekrek aplot babang Zakari dan Agatha tercydux
2	Babang dan Sapose	Babang Aaming tercydux lagi jln sama sapose yes
3	Ertong	Deuuh Mbak Audi Marissa sabar yes namanya jg ertong yaaa jadinya begitu deeh



#### PROSIDING SEMINAR LITERASI IV

"Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi"  
Semarang, 14 November 2019

4	Kewong	Syudududu eeh eeh ojek lali lho ya besok lusa ada yang katanya mau kewong
5	Unch unch ikeh ikeh tayonk	Unch unch ikeh ikeh tayonk! Ciyeeew edisi trobek yess tan sama om pedro
6	Valakor	Nasib Valakor setelah diserang mamak makan tuh cabe
7	Minceu, penapsaran, siapose deseu	Duhh minceu penapsaran siapose deseu cyin
8	Jehong-jehong	Kalau komen jgn jehong-jehong napa ciuh, nanti minceu jejelin batakko lho
9	Bala-bala minceu	Bala-bala minceu jangan pengen make baju seragam orens juga ya
10	Mamam batakko	Ada juga yang mamam batakko sambil duduk di pojokan efek <i>envy</i>
11	Jelong-jelong	Tante jelong-jelong sama om nggak ajak minceu ih
12	Udin	Tapi udin dijelasin ama pihak restonya kalo di atas jam 6 kagak boleh masuk pakai sandal
13	Ngemil batakko	Habis mau ngemil batakko masih basah semua kena ujan belum kering

Beberapa karakteristik kebahasaan pada akun gosip Lambe Turah yaitu sering menggunakan kata hengpong jadul pada *caption* yang ditayangkan pada akun gosip Lambe Turah. Hengpong jadul sendiri mempunyai arti telephone genggam atau gawai. Penggunaan kata hengpong jadul merupakan ciri khas yang digunakan lambe turah untuk menarik pembaca. Penggunaan kata cekrek-cekrek sendiri memiliki arti bunyi dari pengambilan gambar dari hengpong jadul tersebut sehingga kebahasaan yang terdapat pada akun gosip Lambe Turah yang ditulis pada *caption* memiliki ciri dan karakteristik.

Aplot berasal dari bahasa inggris yaitu *upload*, setelah itu akun Lambe Turah mengunggah foto di Instagramnya. Kata babang diartikan sebagai sebutan pengganti kata abang. Akun Lambe Turah sering menggunakan kata babang ketika sedang mem-*posting* gambar pada Instagramnya. Penggunaan kata sapose cenderung terdengar sering dipakai oleh sekelompok banci. Akan tetapi, akun gosip Lambe Turah juga menggunakan kata sapose pada *caption*-nya untuk menggantikan kata siapa.



Selanjutnya penggunaan kata ertong yang terdapat ditulis oleh akun gosip Lambe Turah pada Instagramnya. Kata ertong sendiri sering muncul dan digunakan pada *caption* Lambe Turah karena materi pemberitaan yang dibawakan oleh Lambe Turah mencakup informasi tentang selebritis Indonesia, Lambe Turah menggunakan kata ertong sebagai pengganti kata artis. Akun gosip Lambe Turah selalu membicarakan tentang perjalanan selebritis Indonesia bahkan perjalanan asmarapun selalu ditayangkan apalagi ketika selebritis tersebut hendak menikah.

Akun Lambe Turah menyebutkan kata menikah adalah dengan sebutan kewong yang berasal dari kata kawin. valakor sebagai istilah untuk menggantikan dan dialamatkan kepada perebut suami orang. Disebutnya valakor karena sebelumnya muncul film yang menceritakan tentang valak yaitu hantu yang sangat seram. Valakorpun diibaratkan dengan hantu valak yang artinya untuk menggantikan kata pelakor yang artinya perebut laki orang. Kata unch unch ikeh ikeh tayonk yang sering ditayangkan akun gosip Lambe Turah yang artinya sebagai ungkapan manja dan gemas terhadap artis yang sedang diberitakan.

Lambe Turah menggunakan pengganti aku dengan menggunakan kata, siapose deseu menggantikan kata siapakah dia, dan penapsaran menggantikan kata penasaran. Lambe Turah menggunakan kata jehong. Hal tersebut memiliki arti sebagai pengganti kata jahat. Lambe Tutah selalu memiliki cara yang *different* untuk menyajikan berita dan dibumbui dengan *caption* yang apik. Bala-bala minceu menggantikan kata fans dari akun gosip Lambe Turah. Mamam batakko menggantikan kata gemas.

Kata jelong-jelong sering digunakan dan tak pernah terlewatkan ketika akun gosip Lambe Turah menuliskan yang dilengkapi dengan materi pemberitannya beserta disisipi *caption* yang sangat unik. Kata jelong-jelong sendiri memiliki arti pengganti kata jalan-jalan. Hal ini akun Lambe Turah sering mem-*posting* foto selebritis yang bertemu dengan hengpong jadul sedang jalan-jalan. Kata udin pada *posting*-an akun gosip Lambe Turah memiliki arti sebagai pengganti kaya sudah dan ngemil batakko pada *caption* yang ditulis akun gsoip Lambe Turah memiliki arti makan bata yang biasa digunakan untuk membangun rumah.

Dari data di atas, akun gosip Lambe Turah menggunakan bahasa alay atau yang disebut bahasa slang yang terdapat dalam gaya bahasanya yang ditulis pada *caption*-nya.

Menurut Setyawati dalam jurnal “pemakaian bahasa gaul dama komunikasi di jejaring sosial” menyatakan bahwa slang merupakan salah satu argot khusus. Dalam pengertiannya, slang adalah ragam bahasa tidak resmi, dan tidak baku yang sifatnya musiman, dipakai oleh kelompok sosial tertentu untuk komunikasi intern, dengan maksud agar yang bukan anggota kelompok tidak mengerti (<http://id.wikipedia.org/wiki/Slang>).

Menurut (Wahyu dalam Nanik) mengungkapkan bahwa “bahasa slang yakni bahasa khas anak muda yang diciptakan secara segar, asli, tajam, dan cepat berubah; wujud slang, di antaranya, kata atau istilah baku yang tafsiran maknanya diplesetkan”.

Akun gosip Lambe Turah memiliki karakteristik kebahasaan menggunakan bahasa yang unik dan campur kode, sehingga mampu membangun sebuah opini melalui *caption* yang ditulisnya, misalnya dalam gambar di atas bahwa *caption* yang ditulis selalu menggunakan Kebahasaan yang





terdapat pada akun gosip Lambe Turah juga menggunakan bahasa gaul dan slang dan campur kode. Kebahasaan yang digunakan pada akun gosip Lambe Turah ialah menggunakan bahasa campur kode. Menurut Rokhman, Syaifudin (2015:24). menyatakan bahwa campur kode merupakan “pemakaian dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain, dimana unsur-unsur bahasa atau variasi-variasinya yang menyisip ke dalam bahasa lain tidak lagi mempunyai tersendiri”.

Hal itu kebahasaan pada akun gosip Lambe Turah memiliki karakteristik yang khas dengan menggunakan *caption* yang ditulisnya yaitu menggunakan bahasanya yang unik. Tak hanya materi pemberitaannya selalu memberitakan tentang kehidupan selebritis Indonesia dan penggunaan bahasa unik dan lucu akan tetapi akun gosip Lambe Turah memiliki materi berita sangat sangat valid dan bermanfaat bagi orang yang membutuhkan, misalnya akun gosip Lambe Turah pernah membantu anak yang mengalami penyakit langka, dengan cara *mem-posting* anak yang mengidap penyakit tersebut dan *posting-an* tersebut ditujukan kepada Pemerintah untuk peduli. Adanya danya *postingan* tersebut. Pemerintah mengetahui jika ada yang membutuhkan uluran tangan. Jadi, akun gosip Lambe Turah sebagai penyalur masalah yang ada di sekitar dan membutuhkan agar Pemerintah lebih peduli.

## **SIMPULAN**

Penggunaan bahasa dalam akun gosip Lambe Turah merupakan bahasa slang dan gaul. Hal ini tidak menjadikan bahasa Indonesia tergeser. Menurut Nanik (2015) Bahasa gaul seringkali dianggap remeh; bagi kritikus bahasa, bahasa gaul ini dianggap merusak bahasa Indonesia. Namun sebagian ada yang berpendapat bahwa penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari tidak menjadi masalah karena penggunaan bahasa formal dalam obrolan santai justru terasa aneh.

Kebahasaan yang digunakan pada akun gosip Lambe Turah ialah menggunakan bahasa campur kode. Menurut Rokhman, Syaifudin (2015:24) menyatakan bahwa “campur kode merupakan pemakaian dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain, dimana unsur-unsur bahasa atau variasi-variasinya yang menyisip ke dalam bahasa lain tidak lagi mempunyai tersendiri”.

Penyajian informasi pada Lambe Turah sangat *upto-date*, sehingga masyarakat yang mengikutinya tidak pernah sedikitpun ketinggalan berita masa kini yang sedang beredar di Tanah Air Indonesia dan tak terkecuali tentang selebritis Indonesia dan ketidakadanya identitas pada Lambe Turah, akun tersebut berani menyajikan berita secara *real* dan tak terkecuali dengan privasi para selebritis Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, A. C. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Atmawati, D. (n.d.). Penggunaan bahasa pada media sosial.

Irwansyah, A. W. (2017). Fenomena Deindividuasi dalam akun Anonim berita gosip selebriti di media sosial Instagram. *Profetik Jurnal Komunikasi*.



**PROSIDING SEMINAR LITERASI IV**

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”

Semarang, 14 November 2019

Setyawati, N. (n.d.). Pemakaian bahasa gaul dalam komunikasi di jejaring sosial.

Syaifudin, F. R. (2015). *Handout Mata Kuliah Sosiolinguistik*. Semarang: Unnes Press.